

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada usaha mikro Kota Batam hanya sebatas dilakukan hanya sebatas membuat catatan kecil yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran saja. Para pelaku usaha yang tidak melakukan pembukuan hanya mengandalkan daya ingat untuk setiap transaksi yang dilakukan secara khusus untuk pelaku usaha yang menjalankan usahanya sendiri tanpa bantuan karyawan.
2. Pemahaman akuntansi pada usaha mikro Kota Batam masih sangat kurang karena pelaku usaha banyak yang berpendidikan SMA/SMK. Ada beberapa pelaku usaha yang berpendidikan S1 dan D3 tetapi tidak pada bidang akuntansi. Pelaku usaha hanya sebatas mengetahui pengetahuan dasar akuntansi, tetapi tidak menerapkan dalam kegiatan usahanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku usaha, pelaku usaha ada yang sama sekali tidak melakukan pencatatan akuntansi, karena produktivitas hanya dilakukan pada saat ada pesanan dari pelanggan.
3. Kendala dalam penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada usaha mikro Kota Batam antara lain karena latar belakang pendidikan dan pelaku usaha beranggapan bahwa pembukuan akuntansi terlalu rumit. Produksi

hanya dilakukan hanya pada saat ada pesanan saja sehingga pelaku usaha tidak ada keinginan untuk membuat pembukuan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dalam penelitian ini, adapun saran yang perlu menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang tidak hanya pada usaha mikro saja, tetapi juga usaha kecil dan menengah.
2. Perlu adanya pengawasan dan pelatihan mengenai penerapan akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku pada usaha mikro agar dapat menunjang kelangsungan usaha di masa yang akan datang.